

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR STATISTIKA MAHASISWA  
DENGAN MENGGUNAKAN METODE SMALL GROUP  
DISCUSIONDI FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS GRAHA NUSANTARA  
PADANGSIDIMPUAN**

**Oleh:**

**Novita Aswan**

*Dosen Fakultas Pertanian Universitas Graha Nusantara*

**ABSTRACT**

*The problem in this research is whether small group discussion method can improve students' statistical learning ability at Faculty of Agriculture Universitas Graha Nusantara. This study aims to: (1) improve student learning statistics. (2) the reference of more complex learning methods in the classroom. The research instrument used is observation and test. The test used is written test in the form of description as much as 3 (three) test, each consisting of 10 pieces of matter, while observation done by observing all activity and change of student when class action done. From the research result can be seen the improvement of student learning outcomes on descriptive statistical material with the result of the initial value of master student's mastery level reaches 63.16% and then increases in cycle I to 68.80% and in the second cycle increased to 79.20%. From the observation of student changes also seen the students activeness in expressing the opinion of the class. From the analysis results can be concluded that small group discussion can improve student learning statistics and student activeness.*

*Keywords: statistical learning outcomes, and small group discussion.*

**I. PENDAHULUAN**

Pembelajaran di perdosenan tinggi berorientasi pada keaktifan mahasiswa dalam perkuliahan. Tingkat keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan pada satu mata kuliah, dilihat dari nilai atau hasil akhir mahasiswa pada akhir semester. Pada dasarnya, pendidikan merupakan proses pengembangan intelektual manusia, dimana hal ini mencakup seluruh potensi yang dimiliki oleh peserta didik, salah satunya adalah mahasiswa. Mahasiswa bukanlah

manusia dalam ukuran mini akan tetapi manusia dalam tahap perkembangan yang mempunyai kemampuan yang berbeda. Perbedaan kemampuan inilah yang dapat menjadi faktor perbedaan hasil pembelajaran. Perbedaan hasil pembelajaran ini terjadi pada salah satu mata kuliah di Fakultas Pertanian UGN (Universitas Graha Nusantara) Padangsidimpuan. Hal ini terjadi dikarenakan sebagian besar mahasiswa terkadang keliru dalam memahami materi yang diberikan dosen

serta kurangnya kemampuan dasar matematika mahasiswa. Misalnya dalam memahami istilah matematika, mahasiswa terkadang sulit dan keliru dalam memahami dan membedakan mana yang disebut koefisien, dan mana yang disebut ukuran konstanta. Mahasiswa juga kurang memahami konsep logika matematika dalam pengambilan keputusan.

Oleh karena itu, mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami istilah – istilah statistik. Akibatnya, kemampuan mahasiswa dalam statistika rendah sehingga berpengaruh pada mata kuliah lanjutan dari statistika. Fakta ini dapat terlihat dari hasil belajar mahasiswa yang rendah. Rendahnya hasil belajar mahasiswa ini, dapat juga karena kurangnya motivasi dari dosen untuk lebih kreatif dalam belajar. Sumber kesulitan lain yang terjadi pada mahasiswa adalah mahasiswa kurang terampil dalam pengerjaan soal-soal pada analisis data statistic yang menggunakan rumus –rumus sulit, sehingga mahasiswa sulit mengaplikasikan dan menginterpretasikan kedalam permasalahan sehari – hari. Hal ini juga terjadi karena kurangnya referensi tambahan yang dapat diperoleh mahasiswa selain dari bahan ajar yang diberikan oleh dosen.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan sebagai solusi permasalahan ini, dosen perlu menggunakan metode pembelajaran yang baru. Artinya, diperlukan adanya perubahan

lingkungan dan cara pembelajaran bagi mahasiswa. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode small group discussion. Dalam metode ini mahasiswa dilatih untuk bersikap terbuka dan apabila diterapkan bisa menumbuhkan keterlibatan dan keikutsertaan mahasiswa serta membantu mahasiswa untuk mempelajari keterampilan komunikasi dan proses berpikir yang penting. Metode pembelajaran ini tidak hanya menuntun mahasiswa dalam berhitung, akan tetapi juga membantu mahasiswa dalam bersosialisasi dengan teman serta untuk meningkatkan kreatifitas mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan. Di harapkan dengan penggunaan metode ini dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa dalam memahami materi statistika yang di sajikan oleh dosen, dalam artikel ini penulis khusus kan untuk materi Statistik Deskriptif.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Pertanian Universitas Graha Nusantara Padangsidempuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindak kelas (*Classroom Action Reasearch*) sesuai dengan jenis penelitian ini, maka penelitian ini memiliki tahap-tahap penelitian berupa siklus. Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari dua siklus dan tiap siklus dilaksanakan dua kali. Sesuai dengan jenis penelitian berikut skema pelaksanaan:



Sumber: Penelitian Tindakan Kelas (Zainal Aqib: 2006:127)

Data diambil berdasarkan pengamatan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung (tindakan kelas). Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes tertulis berbentuk uraian dan hasil diskusi kelompok mahasiswa setelah melalui tahap presentasi didepan kelas.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah dengan cara reduksi yaitu dengan memilih, menyederhanakan dan mentransformasikan data mentah di lapangan. Kemudian data yang telah direduksi, dicari rata-rata hasil belajarnya dan dicari tingkat ketuntasan belajar dengan rumus:

### 1. Rata-rata Kelas

$$\bar{x}_i = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}; \quad (\text{Sudjana, 2002:67})$$

### 2. Tingkat Ketuntasan Belajar

TK=

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor}_{\text{Maximum}}} \times 100\%$$

( Erman Suherman, 2001: 222 )

Dengan kriteria:

- a.  $0\% < TK \leq 70\%$  : Tidak tuntas
- b.  $70\% \leq TK \leq 100\%$  : Tuntas

Selanjutnya dapat diketahui apakah ketuntasan belajar secara klasikal dengan rumus:

$$D = \frac{X}{N} \times 100\%$$

( Erman Suherman, 2001 : 223 )

Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar, peneliti mengambil kesimpulan jika kelompok secara klasikal tersebut telah terdapat 85% mahasiswa saja yang

mencapai  $\geq 70\%$ , maka ketuntasan secara klasikal telah terpenuhi.

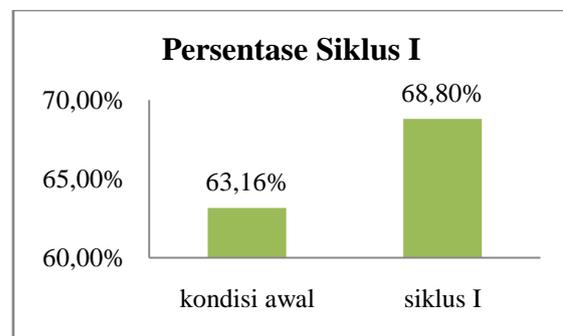
### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kondisi awal peneliti hanya melakukan penjelasan materi pelajaran dengan menggunakan cara yang biasa digunakan dosen dalam pembelajaran materi analisis regresi linier berganda kemudian memberikan tes awal untuk mengetahui kondisi dan hasil belajar mahasiswa sebelum menggunakan teknik pemecahan masalah kritis (*critical incident technic*). Setelah dilakukan tes awal dan diperoleh hasil dari pembelajaran, peneliti menerapkan teknik pemecahan masalah kritis dengan membagi mahasiswa dalam beberapa kelompok sedang (3-4 orang) dan memulai proses siklus I penelitian. Selama proses tindakan dilakukan peneliti bertindak sebagai fasilitator dalam diskusi kelompok mahasiswa. Selanjutnya, pada akhir proses dilakukan tes siklus I. Hasil belum sesuai dengan target yang ingin dicapai. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang belum terbiasa menganalisis permasalahan-permasalahan kritis dan belum sepenuhnya terfokus pada permasalahan yang diberikan. Hal ini dapat dilihat dari nilai dan persentase hasil tes individual mahasiswa sebagai berikut:

Tabel 1: Perolehan Skor tes individu Mahasiswa dalam Pembelajaran Siklus I

kelompok	Skor Perolehan	Skor Ideal	Persentase
I	10	16	62.5%
II	11	16	68.8%
III	10	16	62.5%
IV	12	16	75.0%
V	11	16	68.8%
VI	12	16	75.0%
rata-rata	11.00	16	68.8%

Sumber: pengolahan data 2016



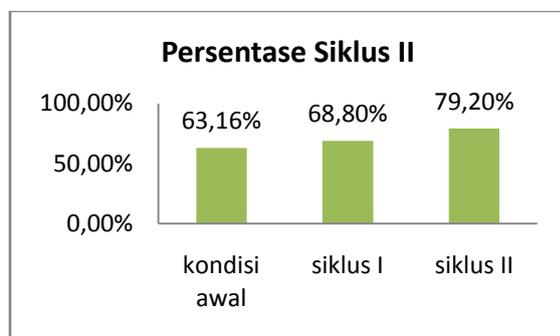
Sumber: pengolahan data 2015

Terlihat hanya terjadi kenaikan sebesar 5,64% pada akhir siklus I, sehingga penelitian dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus ini, peneliti dapat melaksanakan tindakan dengan lebih terperinci dan lebih intens, sebab mahasiswa telah mengenal dan mulai terbiasa belajar dengan menggunakan metode small group discussion. Hal ini terbukti dengan meningkatnya hasil belajar mahasiswa dan juga aktivitas mahasiswa.

Tabel 2: Perolehan Skor Aktifitas Mahasiswa dalam Pembelajaran Siklus II

kelompok	Skor Perolehan	Skor Ideal	Persentase
I	12	16	75.0%
II	14	16	87.5%
III	13	16	81.3%
IV	12	16	75.0%
V	12	16	75.0%
VI	13	16	81.3%
rata-rata	12.67	16	79.2%

Sumber: Pengolahan data 2016



Sumber: Pengolahan Data 2016

Berdasarkan persentase pengamatan pada kondisi awal mahasiswa dapat dilihat bahwa mahasiswa kurang aktif dan tidak berani dalam mengemukakan pendapatnya di depan kelas dan juga terlihat hasil belajar yang kurang memuaskan dari hasil tes awal. Kemudian pada siklus I tidak jauh berbeda dengan kondisi awal, sebab belum terbiasanya mahasiswa metode pembelajaran yang diterapkan. Akan tetapi mahasiswa sudah mulai berani bertanya secara lisan. Berarti terjadi peningkatan aktifitas mahasiswa. selanjutnya pada siklus II sudah lebih terarah, hal ini dikarenakan peneliti berusaha memberikan

rasa aman bagi mahasiswa sehingga mahasiswa bebas untuk mengeluarkan pendapatnya dan juga bebas dalam bertanya sehingga tercipta suasa yang kondusif. Dan pada siklus II ini peneliti juga sudah terbiasa dalam mengajarkan materi statistik deskriptif dengan metode small group discussion sehingga peneliti sudah dapat mengorganisir kelas dengan lebih baik dari sebelumnya.

Pada kondisi awal disini, peneliti mengamati aktifitas mahasiswa yang nantinya dapat digunakan untuk siklus selanjutnya, pada siklus I peneliti masih melakukan penelitian tanpa refleksi dari kondisi awal dan setelah diterapkan metode pada siklus I peneliti membuat refleksi hasil tes. Untuk siklus II seperti lebih memberikan motivasi kepada mahasiswa yang kurang paham dan kurang memperhatikan dan juga memberikan penghargaan agar lebih menambah motivasi mahasiswa serta menjalankan fungsinya sebagai fasilitator dengan lebih optimal selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil setiap siklus yang telah di laksanakan peneliti tampak adanya peningkatan hasil belajar mahasiswa dan aktifitas mahasiswa. Peningkatan hasil penguasaan materi statistic deskriptif dapat dilihat juga dari hasil ujian tengah semester mahasiswa yang lebih baik dari hasil ujian tengah semester mahasiswa di tahun sebelumnya. Dapat dikatakan bahwa

kemampuan mahasiswa mengalami peningkatan. Hasil penelitian sebelum diberi tindakan, memperoleh tingkat ketuntasan belajar hanya sebesar 63,16%, setelah pemberian tindakan melalui metode small group discussion pada siklus I tingkat ketuntasan belajar mahasiswa mencapai 68,80%, ini berarti terjadi peningkatan sebesar 5,64% dari tes sebelumnya. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian tindakan pada siklus II dan diperoleh tingkat ketuntasan sebesar 79,20%, dengan demikian terjadi peningkatan sebesar 10,4% dari siklus I dan kenaikan 16,04 % dari kondisi awal mahasiswa. Meskipun peningkatan pada siklus I tidak sebesar atau lebih dari siklus II, namun tingkat ketuntasan mahasiswa telah mencapai  $\geq 70\%$ . Sehingga pembelajaran dengan metode small group discussion di Fakultas Pertanian Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan pada pokok bahasan statistik deskriptif dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa, dan mahasiswa lebih leluasa untuk menyampaikan pemikiran dengan teman sebaya serta kemampuan menyelesaikan soal secara individual pada materi statistik deskriptif lebih baik dari sebelumnya.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, maka peneliti memperoleh

kesimpulan bahwa penggunaan metode small group discussion ternyata dapat meningkatkan hasil belajar statistika mahasiswa pada pokok bahasan statistik deskriptif dan kemampuan analisis mahasiswa. Hal ini dapat ditunjukkan dengan tingkat ketuntasan hasil belajar mahasiswa secara perlahan-lahan meningkat dari sebelum menggunakan metode small group discussion dan setelah penggunaan small group discussion. Dengan demikian penggunaan metode pembelajaran ini dapat juga diterapkan oleh dosen pada pembahasan statistika yang lain atau pada materi – materi pembelajaran yang lain

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta :
- Algifari,. 2012. *Statistik Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis Edisi-3*. UPP STIM YKPN, Yogyakarta
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian tindakan Kelas sebagai pengembangan profesi Dosen*. Jakarta: Rajawali Pers.
- S.Sudjana.2001. *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production

Sudjana. 2002. *Metode Statistika*.  
Bandung: Tarstio.

Sanjaya,Wina. 2006. *Strategi*  
*Pembelajaran*.Jakarta: Kencana

Supranto, J.2000. *Statistik Teori dan*  
*Aplikasi Edisi-6 Jilid 1* .Erlangga,  
Jakarta.